

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

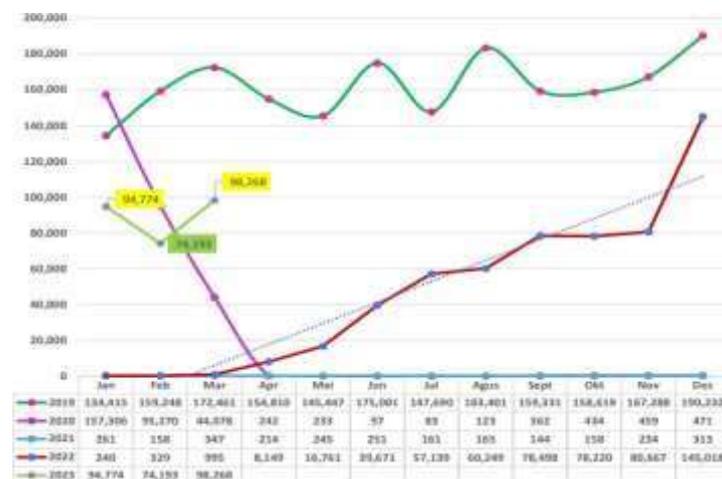
### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah bagian dari kehidupan dan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Pertumbuhan dan kemajuan menjadikan pariwisata sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, dan jutaan orang melakukan perjalanan ke belahan dunia lain untuk merasakan alam dan budaya. Pergerakan orang ini mempengaruhi rantai ekonomi yang menghubungkan layanan, berkontribusi pada ekonomi global dan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat.

Jenis pariwisata ini diakui oleh banyak organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Bank Dunia, dan Organisasi Pariwisata Dunia (PBB) adalah bagian penting dari kehidupan manusia di Bumi, termasuk kegiatan sosial dan ekonomi. Menurut UNWTO, pariwisata adalah industri yang berkembang pesat selama 6 tahun terakhir. Hal ini terbukti dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Sri Lanka atau kawasan tersebut. Sementara itu, hasil kajian yang dilakukan oleh *World Economic Forum* (WEF) menunjukkan bahwa pariwisata memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja baru rata-rata sebesar 9% setiap tahunnya dari tahun ke tahun.

Indonesia sebagai negara anggota ASEAN, memiliki potensi yang sangat besar dari Provinsi Nanggro Aceh Darussalam hingga Papua dengan segala ragam

objek wisata, keindahan alam, keragaman budaya dan aneka makanan yang mengandung nilai cita rasa tinggi. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), hingga tahun 2015, Indonesia telah menetapkan delapan situs sebagai situs warisan budaya, yang menjadi salah satu keunggulan Indonesia dibanding negara ASEAN lainnya. Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan pendapatan Negara, salah satunya di daerah Kepulauan Riau tepatnya Kota Batam yang memiliki pendapatan potensi wisata yang cukup tinggi. Apalagi dengan kenyataan Batam memiliki letak geografis yang dekat dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata harus terus dilakukan, berdasarkan grafik berikut.



**Gambar 1.1** Badan Pusat Statistik Kota Batam

Pada Maret 2023 jumlah wisata mancanegara ke Kota Batam sebanyak 98.268 kunjungan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Batam pada Maret 2023 sebanyak 98.268. Terjadi peningkatan jumlah wisman dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 32,45 persen, sehingga jumlah wisman Februari 2023 sebanyak

74.193 orang. Di antara kedatangan wisman ke Batam pada Maret 2023, wisman dari Singapura mendominasi, terhitung 61,29% dari seluruh kunjungan wisman Maret 2023. Peningkatan jumlah wisman di Kota Batam pada Maret 2023 terjadi di pintu gerbang Kota Batam, yaitu Dermaga Pelabuhan Batam, Dermaga Nongsa Pura, Dermaga Harbour Bay, Pelabuhan Internasional Skopje dan Bandara Internasional Hang Nadim. Faktor di berbagai sektor yang terkait dengan sektor pariwisata untuk meningkatkan produktivitas; promosi dan harmonisasi kesempatan kerja regional. Di era globalisasi, mereka dapat diandalkan untuk mendorong pembangunan daerah dan menjadi simbol minat wisatawan.

Pulau Ranoh merupakan sebuah pulau yang terletak di Kecamatan Pulau Abang, Kecamatan Galang Batam, dan memiliki luas 536.125-meter persegi atau setara dengan 53,6 hektar. Sedangkan keliling pulau adalah 3,24 kilometer. Jadi pantai Pulau Ranoh dikelilingi dengan berjalan kaki, tidak lebih dari 15 menit untuk menyelesaikannya. Pulau Ranoh di sisi satunya sebagai tempat wisata merupakan vegetasi pohon bakau yang rapat, pulau ini belum dapat dikelilingi lewat daratan. Pulau Ranoh menjadi destinasi wisata di Kota Batam dan menyajikan keindahan alam yang menawan, serta suasana yang sejuk dan menenangkan. Kawasan ini terbilang baru dan memang belum diketahui banyak wisatawan yang berkunjung ke Pulau Batam, tentu saja menjadi *hidden gem* baru di Pulau Batam. Selain itu, daya tarik dari pulau ini ialah memiliki pasir putih yang bersih, dengan dikelilingi pohon kelapa yang tinggi, serta udara yang sejuk. Tentunya hal ini bisa menjadi sarana *short escape* untuk yang hendak berlibur ke Pulau Batam, untuk melepas penat dari hiruk pikuk perkotaan. Beberapa aktivitas wisata di Pulau Ranoh ini diantaranya.

(1) mengelilingi area pantai dengan perahu kano, (2) Menaiki Banana Boat, (3) Bermain Jetski, (4) Ocean Rafting, (4) Water Floating, (5) Flying Fish, dan (6) Resort.

Disamping keindahan yang ada di pulau ranoh, Pulau Ranoh memiliki banyak hal yang harus diwaspadai, terutama pengemudi, berdasarkan observasi yang telah dilakukan saat ini pulau ranoh masih di kelola secara swadaya dan masih menerapkan konsep konvensional dalam menjalankan operasional pariwisata ini, belum adanya sistem yang fokus mengelola jalannya tempat wisata ini sehingga menemui kelemahan seperti masih banyak masyarakat ataupun wisatawan mancanegara yang belum mengetahui adanya pulau ranoh, serta kurangnya informasi mengenai wisata pulau ranoh ini menyediakan fasilitas apa saja dan bagaimana jika ingin memesan layanan di pulau ranoh tanpa harus datang langsung, hal-hal seperti itu belum bisa dicapai oleh pengelola saat ini, karena selama ini mereka hanya mengandalkan sosial media dan agen-agen perjalanan setempat untuk menarik pengunjung ke pulau ranoh sehingga pendapatan pengelola pulau masih belum meningkat secara baik. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Pulau Ranoh maka penulis ingin merancang dan membangun sebuah *website* yang berisi informasi mengenai pulau ranoh dan beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan yaitu alamat, jam buka, pemesanan tiket, informasi pemesanan fasilitas dan promosi-promosi yang sedang diadakan oleh pulau ranoh. Penulis berharap dengan adanya *website* tersebut dapat mengatasi masalah minimnya wisatawan yang datang dan calon wisatawan serta memudahkan mendapatkan informasi dan pemesanan secara detail tentang Pulau Ranoh.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam memberikan solusi kepada permasalahan yang telah di ceritakan di latar belakang penulis tertarik mengambil judul dalam bentuk tugas yang berjudul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN WISATA PULAU RANOH BERBASIS WEBSITE**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan informasi di atas, masalah yang akan dianalisis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya wadah sistem informasi yang menampung dan mempromosikan informasi objek wisata Pulau Ranoh.
2. Belum adanya sistem yang dapat melakukan pemesanan fasilitas layanan yang tersedia di objek wisata pulau Ranoh.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk kesederhanaan dan relevansi bagi peneliti, masalah harus memiliki batasan. Penulis menjelaskan pengembangan sistem ini sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi mengenai pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh.
2. Menyediakan Informasi berbasis *web* berupa sejarah wisata, rekomendasi *home stay*, harga paket dan pemesanan wisata di Pulau Ranoh.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan konsep kerja di atas, peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh?

2. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *web* untuk pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh berbasis *web* sebagai sumber informasi dan sumber daya lainnya.
2. Untuk membangun sistem informasi berbasis *web* untuk pengelolaan pariwisata Pulau Ranoh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Sebagai dasar teori atau referensi serta sumber informasi untuk penelitian di masa mendatang.
2. Menambah sumber wawasan mengenai perancangan sistem informasi pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh berbasis *web*.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini, didapatkan beberapa manfaat praktis ssebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai alat bantu pengelolaan pariwisata bagi Pulau Ranoh.
2. Sebagai rujukan bagi peneliti lain yang meneliti tentang Sistem informasi pengelolaan pariwisata di Pulau Ranoh.